

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### **1. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian ini adalah SMA Asy-syarif Kepandean Kecamatan Ciruas Kabupaten Serang-Banten. Beralamat di Jalan Asy-syarif Kejaban No.1, Kepandean, Kecamatan ciruas kabupaten Serang Provinsi Banten. Dengan kode pos 42182

#### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan selama 6 (enam) bulan terhitung dari bulan November 2019 sampai dengan bulan April 2020. Tahapan kegiatan sebagai berikut:

**Tabel 3.1  
Rencana Jadwal Kegiatan Penelitian**

NO	KEGIATAN	BULAN (Tahun 2019-2020)					
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr
1	Pengajuan Proposal						
2	Observasi Pendahuluan						
3	Penyerahan izin penelitian						
4	Wawancara dengan kepala sekolah						
5	Observasi system manajemen di sekolah						
6	Pengumpulan data dokumentasi						

7	Penyusunan laporan hasil penelitian				
---	-------------------------------------	--	--	--	--

## B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penulisan ini adalah pendekatan kualitatif karena penelitian ini bertujuan untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran suatu pengetahuan, konsep, prinsip, dan generalisasi tentang kepemimpinan kepala dalam pembinaan kinerja guru dengan cara mendeskripsikan tujuan penelitian yang telah ditentukan. Menurut sugiyono, terdapat tahapan dalam penelitian kualitatif, yaitu:

- a. Tahap deskriptif atau tahap orientasi, pada tahap ini, peneliti menggambarkan apa yang dilihat, didengar dan dirasakan. Peneliti baru mendata sebatas tentang informasi yang diperoleh.
- b. Tahap reduksi, tahap ini, penelitian mereduksi segala informasi yang diperoleh pada tahap pertama untuk memfokuskan pada masalah tertentu.<sup>1</sup>

## C. Metode Penelitian

Metode penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif yang dimaksud untuk menggali informasi dan

---

<sup>1</sup> Darwyan Syah, *Metode Penelitian Kualitatif Dan kuantitatif* (Jakarta, 2017), 35

memberi gambaran, mengemukakan atau menguraikan berbagai data atau teori yang telah ada. Analisis data menurut sugiyono adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengelompokkan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan dapat membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.<sup>2</sup> Dengan kata lain teknik analisis data menggunakan jenis analisis data deskriptif kualitatif, dengan mengelompokkan suatu data yang dijadikan sebagai masalah dalam penelitian

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data pada umumnya terdapat empat teknik pengumpulan data yaitu, teknik observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi. Teriangulasi merupakan gabungan dari semua data yang telah didapat dan kemudian diambil kesimpulan dengan mempertimbangkan kondisi dilapangan.

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2018). 80

Tujuan pengumpulan data adalah untuk dijadikan dasar analisis lebih lanjut. Dengan kata lain, untuk mengubah data menjadi informasi yang akan digunakan pembuat keputusan.

Data penelitian diambil dengan menggunakan teknik:

### **1. Observasi**

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti terjun langsung di lapangan untuk melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala pada obyek penelitian<sup>3</sup>. Pengamatan ini memungkinkan untuk melihat kegiatan yang ada di SMA Asy-syarif Kepandean Kecamatan Ciruas, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya di SMA Asy-syarif Kepandean Kecamatan Ciruas Kabupaten Serang-Banten. Penelitian ini memadukan wawancara dengan responden dan informan. Partisipasi dan observasi dilapangan serta analisis dokumen.

Penulis melakukan pengamatan kepada Kepala Sekolah, Bendahara Sekolah, wakasek Kesiswaan dan guru Mata Pelajaran dilingkungan SMA Asy-syarif baik dalam melakukan kegiatan pembelajaran maupun aktifitas laindilingkungan sekolah.

---

<sup>3</sup> Mamik, *metodelogi Kualitatif*, (Sidoarjo, Zifatama Publisher, 2015), 104

## 2. Dokumentasi

Dokumen adalah kumpulan atau signifikan dari bahan tertulis ataupun film (berbeda dari catatan), berupa data yang ditulis, dilihat, disimpan dan digulirkan dalam penelitian, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang peneliti yang rincian mencakup segala keperluan data yang diteliti, mudah diakses<sup>4</sup>. Dari pengertian di atas, dokumen dapat digunakan sebagai bukti yang kredibilitas tinggi dalam obyek penelitian dan digunakan sebagai pelengkap data penelitian.

Dokumen adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto kegiatan yang relevan. Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan teknik observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Observasi dan wawancara akan lebih kredibel atau dapat dipercaya jika disertai oleh beberapa dokumentasi.

## 3. Wawancara

Menurut Slamet dalam buku Fandi Rosi, wawancara merupakan cara yang dipakai untuk mendapatkan informasi melalui kegiatan interaksi sosial

---

<sup>4</sup> Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 146

antara peneliti dengan yang diteliti.<sup>5</sup> Wawancara digunakan untuk mengumpulkan data terkait dengan pemberian kompensasi non finansial dalam meningkatkan disiplin kerja guru dengan menggunakan instrumen berupa pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada guru dengan memberikan alternatif jawabannya. Adapun narasumber yang hendak diwawancarai merupakan orang-orang yang menjalani kegiatan belajar mengajar sebagai guru di SMA Asy-syarif Ciruas seperti Kepala Sekolah, Bendahara Sekolah, Waka Kesiswaan, Kepala tata Usaha Sekolah dan Guru Mata Pelajaran.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen sebagai alat pengumpulan data yang harus dirancang dan dibuat dengan benar sehingga dapat menghasilkan data yang empiris sebagaimana adanya.

Sumber data dari mana asal peneliti dapat memperoleh data yang diperlukan dalam rangka penelitian, yang menjadi narasumber dalam penelitian ini adalah:

##### **1. Kepala Sekolah**

Kepala sekolah menjadi informan dalam pengumpulan data, peneliti akan bekerjasama dengan kepala sekolah untuk mengumpulkan data untuk mengetahui bagaimana system pemberian kompensasi non finansial dan hal

---

<sup>5</sup> Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodignostik*, (Yogyakarta: LeutikaPrio, 2016), 2

lain yang akan diteliti di SMA Asy-syarif Ciruas dari mulai berdiri hingga saat ini dengan berbagai perkembangannya. Serta bagaimana disiplin kerja guru di SMA Asy-Syarif Ciruas.

## 2. Bendahara Sekolah

Bendahara adalah informan yang berkaitan dengan keuangan sekolah atau penganggaran. Peneliti akan bekerjasama dengan bendahara sekolah yang mengetahui anggaran yang digunakan untuk kegiatan kompensasi non finansial di sekolah.

## 3. Kepala Tata Usaha

Kepala tata usaha sebagai informan dalam penelitian ini. Peneliti bekerjasama dengan kepala tata usaha untuk menemukan data-data yang terkait dengan arsip pemberian kompensasi non finansial yang diberikan sekolah kepada guru-guru di SMA Asy-sarif.

## 4. Guru Mata Pelajaran

Guru sebagai informan, pengguna yang memanfaatkan fasilitas sekolah. Peneliti bekerjasama dengan guru guna mendapatkan informasi yang berkaitan dengan kompensasi non finansial berupa pelatihan, promosi dan suasana lingkungan kerja serta bagaimana disiplin kerja guru tersebut.

## **F. Sumber Data Penelitian**

Sesuai dengan fokus penelitian maka yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah SMA Asy-syarif, Bendahara Sekolah, kepala tata Usaha, Waka Kesiswaan, dan Guru Mata Pelajaran. Untuk mendukung hasil penelitian ini juga dibutuhkan sumber data berupa dokumen di sekolah SMA Asy-syarif Kepandean Kecamatan Ciruas Kabupaten Serang-Banten

## **G. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif deskriptif, dimana peneliti menggambarkan keadaan atau fenomena yang diperoleh, kemudian menganalisisnya dengan bentuk kata untuk diperoleh suatu kesimpulan. Proses ini dilakukan dengan menggunakan model analisis interaktif sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Miles and Huberman dalam buku sugiyono mengemukakan bahwa dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Adapun aktifitas dalam analisis data yaitu :

### **1. Reduksi data**

Reduksi Data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang

muncul dari catatan-catatan yang tertulis di lapangan menjadi data yang bersifat halus, siap dipakai setelah dilakukan penyeleksian, penggolongan untuk mempertegas serta membuat fokus dan kemudian membuang data yang dianggap tidak diperlukan. Data yang direduksi juga akan memberikan gambaran peneliti untuk melakukan penelitian selanjutnya.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data dimaksud untuk mempermudah peneliti dalam melihat hasil penelitian. banyaknya data yang diperoleh peneliti dapat mempersulit peneliti dalam melihat gambaran hasil penelitian. Dengan adanya penyajian data, akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan tindakan apa yang akan dilakukan dalam analisis selanjutnya berdasarkan pemahaman yang didapat dari penyajian data tersebut.

## 3. Penarikan Kesimpulan.

Penarikan kesimpulan adalah usaha untuk mencari dan memahami makna, keteraturan, pola-pola penjelasan dan alur sebab akibat. Dalam tahapan ini menyangkut dengan interpretasi peneliti seperti penggambaran makna dari data yang ditampilkan. Peneliti berusaha mencari makna dari data yang telah dihasilkan dan menganalisa data

kemudian menyimpulkan. Peneliti mencari hubungan dari detail-detail yang ada untuk dipelajari dan dianalisis kemudian disimpulkan.<sup>6</sup>

## H. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif melalui uji, *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas) dan *confirmability* (obyektivitas).

### 1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *membercheck*.

#### a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui atau yang baru. Hal tersebut dimaksudkan untuk menciptakan keakraban yang lebih antara peneliti dengan narasumber sehingga informasi yang diberikan lebih lengkap, mendalam dan mungkin tidak ada yang dirahasiakan lagi.

---

<sup>6</sup> Darwyansyah, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (jakarta: Haja Mandiri, 2017), 52-53

Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak.

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain di luar data itu, untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu, tehnik triangulasi yang banyak digunakan adalah pemeriksaan sumber lainnya.<sup>7</sup>

Penggunaan tehnik triangulasi dalam penelitian kualitatif dapat dibedakan menjadi empat macam, dimana dalam pelaksanaannya peneliti tidak akan melaksanakan semua tehnik tersebut karena akan sangat sulit dengan pemahaman yang masih mendasar. Empat macam tehnik triangulasi tersebut antara lain:

---

<sup>7</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 330.

- 1) Triangulasi dengan sumber, berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dengan metode kualitatif;
- 2) Triangulasi dengan metode, memiliki dua strategi yaitu: pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data, dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama;
- 3) Triangulasi dengan penyidik, yaitu dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data;
- 4) Triangulasi dengan teori, mendasarkan anggapan bahwa fakta tertentu tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori.<sup>8</sup>

d. Analisis Kasus Negatif

Analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.

e. Menggunakan Bahan Referensi

---

<sup>8</sup> Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, 66.

Bahan referensi yang dimaksud adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Misalnya hasil wawancara harus didukung oleh adanya rekaman wawancara.

f. Mengadakan Membercheck

Membercheck adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan membercheck adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

## **2. Pengujian *Transferability***

*Transferability* merupakan validitas eksternal yang menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil. Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, sejauh mana hasil penelitian dapat terapkan atau digunakan oleh dalam situasi lain.

## **3. Pengujian *Dependability***

*Dependability* atau disebut reliabilitas. Suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi atau mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan audit terhadap keseluruhan proses penelitian, artinya peneliti harus

mampu menunjukkan “jejak aktivitas lapangannya” untuk memenuhi kriteria pengujian *dependability*.

#### **4. Pengujian *Confirmability***

Pengujian *confirmability* atau disebut juga dengan uji obyektivitas. Penelitian yang obyektif adalah apabila hasil penelitiannya telah disepakati banyak orang. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Dalam penelitian, jangan sampai ada hasil tanpa proses.<sup>9</sup>

Dari penjelasan di atas dapat di tarik kesimpulan bahwa beberapa teknik pengujian penelitian kualitatif yang digunakan adalah untuk mengecek kebenaran data dengan membandingkan data-data yang diperoleh tentang Pemberian Kompensasi Non finansial dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Guru Di SMA Asy-syarif Kecamatan Ciruas Kabupaten Serang provinsi banten melalui beberapa tahap sehingga dapat dipertanggung jawabkan atas keseluruhan data yang diperoleh di lapangan dalam penelitian akan kebenaran dan keabsahannya.

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 499.